

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam melakukan penelitian adalah merumuskan desain penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan dengan metode tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami suatu objek penelitian yang akan memandu peneliti tentang bagaimana urutan-urutan penelitian dilakukan yang juga meliputi teknik dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:02) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Jadi metode penelitian adalah cara atau upaya penelitian untuk mendapatkan, mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang diteliti. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan cara meneliti untuk memperoleh, menyusun, menganalisis dan menginterupsi data yang sedang diteliti.

Sesuai dengan masalah yang akan dipelajari pada penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu teknik penulisan dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan berdasarkan kenyataan dilapangan. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dikaji atau diteliti dan kemudian data tersebut

diperbandingkan sehingga dapat ditarik kesimpulan beserta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2006:31) "Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan judul yang penulis teliti yaitu " Analisis Rasio Keuangan dengan Model Z'-Score Altman dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan pada PT Unilever Indonesia, Tbk", maka variabel yang diteliti adalah Z'-Score Altman, dimana dalam Z'-Score Altman ini menggunakan beberapa rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Sehingga penjabaran konsep dapat dituangkan dalam Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian dibawah ini.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Model Z'-Score Altman	Likuiditas	$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
	Solvabilitas	$X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$ $X_4 = \frac{\text{Nilai Buku Modal}}{\text{Nilai Buku Hutang}}$	Rasio
	Profitabilitas	$X_3 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian berasal dari data sekunder (Secondary Data), yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk. Data penelitian ini merupakan gabungan antara deret waktu (*times series*) dan satu waktu untuk satu fenomena (*cross section*) selama kurun waktu 2005 sampai dengan 2009.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:158dan231) “Metode dokumentasi dalam pelaksanaanya, peneliti mencari, mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada di dalam benda tertulis seperti dokumen-dokumen.”

Hal ini sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada dalam laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk yang diperoleh dari hasil penelusuran internet yang terdapat dalam website www.unilever.co.id

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui potensi kebangkrutan yang mungkin terjadi pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Penelitian ini akan menggunakan model Z''-Score Altman sebagai alat analisis datanya. Dimana model Z''-Score Altman digunakan untuk memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan di negara berkembang. Untuk mempermudah analisis tersebut, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendapatkan data laporan keuangan PT Unilver Indonesia, Tbk selama beberapa periode, dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2009
2. Menghitung dan menganalisis rasio-rasio yang terdapat dalam model Z''-Score Altman. Adapun rasio-rasio yang digunakan menurut Altman adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung likuiditas X_1 , yaitu modal kerja terhadap total aktiva

Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aktiva. Modal kerja bersih diperoleh dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Modal bersih yang negatif kemungkinan besar akan menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya karena tidak tersedia aktiva lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban tersebut. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Rasio Modal Kerja pada Total Aktiva} = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber :Prihadi, 2010

b. Mengitung Solvabilitas X_2 , yaitu laba ditahan terhadap total aktiva

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham. Dengan kata lain, laba ditahan menunjukkan seberapa banyak pendapatan perusahaan yang tidak dibayarkan dalam bentuk deviden kepada para pemegang saham. Laba ditahan menunjukkan klaim terhadap aktiva, bukan per modal pemegang saham. Pada perusahaan, laba ditahan terjadi dikarenakan pemegang saham bisa mengizinkan perusahaan untuk menginvestasikan kembali laba yang tidak didistribusikan sebagai deviden. Dengan demikian, laba ditahan yang dilaporkan dalam neraca bukan merupakan kas dan tidak tersedia untuk pembayaran deviden atau yang lain. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Rasio Laba Ditahan pada Total Aktiva} = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Prihadi, 2010

c. Menghitung, Solvabilitas X_4 , yaitu nilai buku modal terhadap nilai buku total hutang

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang-hutangnya dari nilai buku modal. Rumus yang digunakan :

$$\text{Rasio NB Modal pada NB Hutang} = \frac{\text{Nilai Buku Modal}}{\text{Nilai Buku Hutang}}$$

Sumber : Prihadi, 2010

d. Menghitung Profitabilitas X_3 , yaitu EBIT terhadap total aktiva

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Rasio EBIT terhadap Total Aktiva} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Prihadi, 2010

f. Menghitung nilai Z'' -Score Altman

Memasukan nilai X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 ke dalam rumus Z'' -Score, adapun rumus prediksi kebangkrutan menggunakan Z'' -Score, karena menurut Prihadi (2010:334) “ Z'' -Score Altman merupakan model yang paling cocok digunakan di Indonesia, mengingat sampelnya *emerging market* dengan rasio yang tidak membutuhkan *market value of equity*”

$$Z'' = 6.56X_1 + 3.26X_2 + 6.72 X_3 + 1,05 X_4$$

Sumber : Prihadi, 2010

3. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang didapatkan.

Adapun pedoman pengambilan kesimpulan atas analisis model prediksi

Z'' -Score Altman, menurut Prihadi (2010:339), adalah sebagai berikut:

Jika $Z > 2,60$	perusahaan diprediksi tidak ada tendensi akan mengalami kebangkrutan
Jika Z , 1,11-2,60	ada kemungkinan perusahaan bangkrut dan tidak bangkrut. Tinggal bagaimana pihak manajemen perusahaan dapat segera mengambil tindakan untuk segera mengatasi masalah yang dialami perusahaan
Jika $Z < 1,11$	perusahaan diprediksi akan mengalami kebangkrutan dalam jangka waktu tiga tahun lagi apabila tidak segera dilakukan perbaikan berarti

